

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah, untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, karena penelitian ini adalah penelitian pendidikan, maka metode di sini dimaksudkan sebagai metode penelitian pendidikan, yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dapat dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup>

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisis dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Seorang peneliti harus dapat memilih metode yang tepat dan mungkin dilaksanakan (*feasible*) guna mencapai tujuan penelitiannya.<sup>2</sup>

Adapun metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) atau riset lapangan. Riset lapangan yaitu penelitian lapangan yang berhubungan langsung dengan obyek yang diteliti untuk mendapatkan data-data riil.<sup>3</sup> Tujuan dari penelitian lapangan (*field research*) adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.<sup>4</sup> Lapangan (lokasi penelitian) yaitu di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 6.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 19.

<sup>3</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 29.

<sup>4</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 46.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.<sup>5</sup>

Pendekatan kualitatif deskriptif juga merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi sebuah objek sesuai dengan apa adanya. Metode deskriptif merupakan representasi obyektif terhadap fenomena yang ditangkap. Metode tersebut menuturkan dan menafsirkan data yang ada, data yang mula-mula dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan dianalisis.<sup>6</sup> Yang penulis maksudkan di sini adalah menggambarkan, menganalisis serta menjelaskan tentang deskripsi peran guru dalam mewujudkan visi sekolah (Unggul dalam Prestasi Santun Budi Pekerti) pada diri peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

## B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Menurut sumbernya, pengumpulan data penelitian ini dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Dalam bentuk dokumen, sumber primer diartikan sebagai sumber data yang langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan dokumen. Sumber semacam ini dapat disebut juga dengan *first hand sources of information* atau sumber informasi tangan pertama.<sup>7</sup> Adapun sumber primer dari penelitian ini penulis dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan

---

<sup>5</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),26.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2013), 6.

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152.

wawancara dengan subyek yang bersangkutan, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru dan siswa, terkait dengan peran guru dalam mewujudkan visi sekolah (unggul dalam prestasi santun budi pekerti) pada diri peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan.<sup>8</sup> Adapun sumber data sekunder penulis peroleh lewat literatur, yaitu buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat penulis mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen-dokumen dari sekolah yang berhubungan dengan peran guru dalam mewujudkan visi sekolah (unggul dalam prestasi santun budi pekerti) pada diri peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, yang terletak di Desa Langgardalem Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Penulis memilih lokasi tersebut, karena visi yang dimiliki lembaga pendidikan SMP NU Putri Nawa Kartika adalah visi yang sesuai dengan hakikat pendidikan, menyeimbangkan prestasi sebagai kecerdasan intelektual dengan kesantunan budi pekerti sebagai akhlak mulia yang harus selalu ditanam pada diri peserta didik.

### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah manusia, yaitu peneliti itu sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil informasi.<sup>9</sup> Oleh karena itu,

---

<sup>8</sup> Burhan Bungil, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 129.

<sup>9</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), 134.

peneliti sebagai instrument yang harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.<sup>10</sup> Validasi ini meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti secara akademik maupun logistiknya, validasi ini dilakukan oleh peneliti itu sendiri melalui evaluasi diri tentang pemahaman metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan serta kesiapan dan bekal dalam memasuki lapangan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang *kompleks*, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologik dan psikologik. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses *pengamatan* dan *ingatan*.<sup>12</sup> Metode observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>13</sup> Metode observasi juga bisa disebut metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>14</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 305.

<sup>11</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 28.

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 137.

<sup>13</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian, Kuantitatif, kualitatif, dan campuran untuk manajemen, pembangunan, dan pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 139.

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 118.

Metode observasi yang penulis gunakan adalah metode observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang ditempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian. Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai peran guru dalam mewujudkan visi sekolah (unggul dalam prestasi santun budi pekerti) pada diri peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus..

## 2. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>15</sup> Teknik wawancara digunakan dalam pengumpulan data, bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Selain itu digunakan bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>16</sup>

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis wawancara tidak terstruktur, yaitu sebuah model pilihan jika pewawancara tidak mengetahui tentang apa yang tidak diketahuinya, oleh karena itu harus berpedoman pada responden untuk menceritakan kepada mereka.<sup>17</sup> Jenis wawancara tak terstruktur sering juga disebut dengan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open-ended interview*).<sup>18</sup>

Metode ini penulis gunakan karena bersifat luwes, untuk mencari informasi secara menyeluruh dan mendalam dengan menyiapkan beberapa pertanyaan, guna memperoleh data tentang informasi peran yang dilakukan

---

<sup>15</sup>S.Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),113.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 194.

<sup>17</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014),122.

<sup>18</sup>Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),180.

guru dalam mewujudkan visi sekolah (Unggul dalam Prestasi Santun Budi Pekerti) pada diri peserta didik dan data tentang kondisi atau gambaran umum dari prestasi dan budi pekerti peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus. Adapun yang menjadi narasumber dalam interview diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah, beberapa guru dan siswa di sekolah tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>19</sup> Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.<sup>20</sup> Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, foto, atau karya-karya dari seseorang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi. Metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi yang berhubungan dengan peran guru dalam mewujudkan visi sekolah (unggul dalam prestasi santun budi pekerti) pada diri peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus yang meliputi sejarah berdirinya sekolah, Visi dan Misi, Struktur organisasi, data guru, data siswa, fasilitas yang dimiliki dan jadwal kegiatan serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:<sup>21</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:<sup>22</sup>

<sup>19</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

<sup>20</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Banding: Pustaka Setia, 2012), 141.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 366.

<sup>22</sup> Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, 140.

a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Dalam perpanjangan pengamatan, untuk menguji kredibilitas data penelitian, difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah di cek kembali ke lapangan, data yang sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan diakhiri.<sup>23</sup>

Penulis kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan atau observasi, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui untuk memperoleh dan memperkuat data atau informasi yang mendalam agar tidak ada lagi kesalahan dalam penelitian.

b. Peningkatan ketekunan

Yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, kepastian data akan dicatat atau direkam dengan jelas dan sistematis.<sup>24</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu sebagai berikut:<sup>25</sup>

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi ini penulis gunakan untuk menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman sumber tentang hal-hal yang berkaitan dalam penelitian kualitatif, persoalan pemahaman makna suatu hal

---

<sup>23</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 180.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 370.

<sup>25</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmi Berparadigma Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 154-155.

bisa jadi berbeda anatar orang satu dengan orang lainnya.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dnegan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan ketiga teknik pengujian data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang laun, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang pengambilan data berbeda-beda.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Triangulasi waktu ini untuk menguji kredibilitas data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>26</sup>

Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah informasi yang diberikan oleh partisipan itu benar-benar sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lokasi penelitian atau tidak, juga untuk lebih mempertajam informasi yang berkaitan dengan peran guru dalam mewujudkan visi sekolah (Unggul dalam Prestasi Santun Budi Pekerti) pada diri peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Peneliti mencari data yang berbeda atau

---

<sup>26</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian*, 155.

bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dipercaya.<sup>27</sup>

e. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Seperti hasil wawancara di dukung dengan rekaman wawancara, foto, jurnal, dan buku kepustakaan yang relevan. Pada penelitian ini penulis mencari referensi terkait dengan data yang telah ditemukan oleh penulis seperti hasil rekaman wawancara, foto, buku-buku yang mendukung untuk membuktikan kebenaran data.<sup>28</sup>

f. Mengadakan member check

Yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>29</sup> Pada penelitian ini penulis melakukan pengecekan kembali agar data yang dikumpulkan tidak ada kekurangan atau kesalahan untuk diuji selanjutnya.

2. Uji *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Laporan penelitian dibuat serinci mungkin jelas, sistematis dan dapat dipercaya, sehingga pembaca akan memperoleh gambaran secara jelas. Dengan demikian, pembaca dapat menentukan dapat atau tidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

<sup>28</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 182.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 373-375.

<sup>30</sup> Afifuddin dan Beni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

### 3. Uji *Dependability*/Reliabilitas

Yaitu suatu penelitian apabila orang lain dapat mengulangi/ mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun kelapangan secara langsung, maka penelitian ini tidak *reliable/dependable*. Dalam penelitian ini uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluru kegiatan data sampai analisisnya dan pengambilan.<sup>31</sup>

### 4. Uji Confirmability

Pengujian *confirmability* disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian ini dapat dikatakan obyektif bila hasil penelitian ini telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka peneliti tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian ini, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>32</sup>

## G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model Miles and Huberman. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: *reduction, display, dan conclusion drawing verification*.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, 140.

<sup>32</sup> Afifuddin dan Beni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 336-337.

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>34</sup> Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai peran guru dalam mewujudkan visi sekolah (unggul dalam prestasi santun budi pekerti) pada diri peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus sehingga ketika masuk lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data tersebut di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data (*data display*). Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>35</sup>

c. Verifikasi data (*Data Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 338.

<sup>35</sup> Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, 141

<sup>36</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114.

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan tentang temuan yang ada yaitu mewujudkan visi sekolah (Unggul dalam Prestasi santun Budi Pekerti) pada diri peserta didik SMP NU Putri Nawa Kartika yang ternyata menjadi hal yang menarik dan perlu diperhatikan di zaman era globalisasi saat ini, disamping itu judul tersebut ternyata juga belum ditemukan oleh peneliti lainnya. Sehingga peneliti bersemangat untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif ini adalah temuan terbaru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

